SIG (SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS)

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor.

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS		

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indone-

sia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

1	lugas Pertama	7
2	Tugas Kedua	3
3	Tugas Ketiga	35
4	Tugas Keempat	37
5	Tugas Kelima	39

DAFTAR ISI

Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii
Foreword	xvii
Kata Pengantar	xix
Acknowledgments	xxi
Acronyms	xxiii
Glossary	XXV
List of Symbols	xxvii
Introduction Rolly Maulana Awangga, S.T., M.T.	xxix
1 Tugas Pertama	1
2 Tugas Kedua	3
2.1 Felix Lase(1174026)	3
2.1.1 PYSHP Writer	3
	ix

X	DAFTAR ISI

		2.1.2	Link Youtube	13
		2.1.3	Plagiarism	13
	2.2	Harun	Ar - Rasyid(1174027)	14
		2.2.1	PYSHP Writer	14
		2.2.2	Link Youtube	24
		2.2.3	Plagiarism	24
	2.3	Sri Ral	hayu (1174015)	24
		2.3.1	Menulis Shapefile dengan PySHP	24
		2.3.2	Link	33
3	Tuga	s Ketig	a	35
4	Tuga	s Keem	npat	37
5	Tuga	s Kelim	na	39
Daftar Pustaka				41
Index				43

DAFTAR GAMBAR

2.1	Hasil SHP Soal 1	4
2.2	Hasil SHP Soal 2	5
2.3	Hasil SHP Soal 3	6
2.4	Hasil SHP Soal 4	7
2.5	Hasil SHP Soal 5	8
2.6	Hasil SHP Soal 6	9
2.7	Hasil SHP Soal 7	10
2.8	Hasil SHP Soal 8	10
2.9	Hasil SHP Soal 9	11
2.10	Hasil SHP Soal 10	13
2.11	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	13
2.12	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	14
2.13	Hasil SHP Soal 1	15
		γi

$D\Delta$	FTAR	GAN	1RAR

xii

2.14	Hasil SHP Soal 2	16
2.15	Hasil SHP Soal 3	17
2.16	Hasil SHP Soal 4	18
2.17	Hasil SHP Soal 5	19
2.18	Hasil SHP Soal 6	20
2.19	Hasil SHP Soal 7	20
2.20	Hasil SHP Soal 8	21
2.21	Hasil SHP Soal 9	22
2.22	Hasil SHP Soal 10	23
2.23	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	24
2.24	Point (Titik)	25
2.25	Point (Titik)	26
2.26	Point (Titik)	27
2.27	Point (Titik)	28
2.28	PolyLine (Garis)	28
2.29	Polygon (Bidang)	29
2.30	Polygon (Bidang)	30
2.31	Polygon (Bidang)	31
2.32	Polygon (Bidang)	32
2.33	Polygon,Hasil modul dari NPM saya 1174015 adalah 7 jadi membuat bidang siku siku sebanyak 1 buah	32

DAFTAR TABEL

Listings

src/11/4026/2/tugas.py	3
src/1174026/2/tugas.py	4
src/1174026/2/tugas.py	5
src/1174026/2/tugas.py	6
src/1174026/2/tugas.py	7
src/1174026/2/tugas.py	8
src/1174026/2/tugas.py	9
src/1174026/2/tugas.py	10
src/1174026/2/tugas.py	11
src/1174026/2/tugas.py	12
src/1174027/2/praktikum.py	14
src/1174027/2/praktikum.py	15
src/1174027/2/praktikum.py	16
src/1174027/2/praktikum.py	17
src/1174027/2/praktikum.py	18
src/1174027/2/praktikum.py	19
src/1174027/2/praktikum.py	20
src/1174027/2/praktikum.py	21

xvi LISTINGS

src/1174027/2/praktikum.py	21
src/1174027/2/praktikum.py	22
src/1174015/2/No1.py	24
src/1174015/2/No2.py	25
src/1174015/2/No3.py	26
src/1174015/2/No4.py	27
src/1174015/2/No5.py	28
src/1174015/2/No6.py	29
src/1174015/2/No7.py	29
src/1174015/2/No8.py	30
src/1174015/2/No9.py	31
src/1174015/2/No10.py	32

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan flask sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- & Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[1].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

BAB 1

TUGAS PERTAMA

TUGAS KEDUA

2.1 Felix Lase(1174026)

2.1.1 PYSHP Writer

1. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soall')
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

 Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile

- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.

Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

•

Gambar 2.2 Hasil SHP Soal 2

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
w.shapeType
w.shapeType=1
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.3 Hasil SHP Soal 3

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal4', shapefile.POINT)
w.shapeType
w.field("kolom1", "C")
w.field("kolom2", "C")
w.record("ngek", "satu")
w.record("ngok", "dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



0

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal5',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.

- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.5 Hasil SHP Soal 5

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal6', shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,3],[5,3]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line.

saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.

• Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.6 Hasil SHP Soal 6

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal7', shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.7 Hasil SHP Soal 7

8. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.8 Hasil SHP Soal 8

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal9', shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1", "C")
w.field("kolom2", "C")
w.record("ngek", "satu")
w.record("crot", "dua")
w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.9 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```
print(1174026 % 8)

import shapefile

w=shapefile. Writer('soal10',shapeType=5)

w.shapeType

w.field("kolom1","C")

w.field("kolom2","C")

w.record("crot","dalam")

w.record("enak","luar")

w.poly([[[3,4],[5,4],[5,2],[3,2],[3,4]]])

w.poly([[[3,-4],[5,-4],[5,-2],[3,-2],[3,-4]]])

w.close()
```

- Untuk baris bertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.





Gambar 2.10 Hasil SHP Soal 10

2.1.2 Link Youtube

Video Youtube

2.1.3 Plagiarism



Gambar 2.11 Bukti Tidak Melakukan Plagiat



Gambar 2.12 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.2 Harun Ar - Rasyid(1174027)

2.2.1 PYSHP Writer

```
import shapefile
harun = shapefile.Writer('soal1')
harun.shapeType
harun.field("kolom1", "C")
harun.field("kolom2", "C")
harun.record("ngek", "satu")
harun.record("ngok", "dua")
harun.point(1, 1)
harun.point(2, 2)
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.13 Hasil SHP Soal 1

```
import shapefile
harun = shapefile.Writer('soal2', shapeType=1)
harun.shapeType
harun.field("kolom1", "C")
harun.field("kolom2", "C")
harun.record("ngek", "satu")
harun.record("ngok", "dua")
harun.point(1, 1)
harun.point(2, 2)
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.14 Hasil SHP Soal 2

```
import shapefile
2 harun = shapefile.Writer('soal3', shapeType=1)
3 harun.shapeType
4 harun.shapeType = 1
5 harun.shapeType
6 harun.field("kolom1", "C")
7 harun.field("kolom2", "C")
8 harun.record("ngek", "satu")
9 harun.record("ngok", "dua")
10 harun.point(1, 1)
11 harun.point(2, 2)
12 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.15 Hasil SHP Soal 3

```
import shapefile
harun = shapefile.Writer('soal4', shapefile.POINT)
harun.shapeType
harun.field("kolom1", "C")
harun.field("kolom2", "C")
harun.record("ngek", "satu")
harun.record("ngok", "dua")
harun.point(1, 1)
harun.point(2, 2)
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.16 Hasil SHP Soal 4

```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal5')
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line.
 saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.17 Hasil SHP Soal 5

```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal6',shapeType=shapefile.POLYLINE)
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.line([[[1,3],[5,3]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.18 Hasil SHP Soal 6

```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal7',shapeType=shapefile.POLYLINE)
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



8. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
harun=shapefile .Writer('soal8',shapeType=5)
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.20 Hasil SHP Soal 8

```
import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal9',shapeType=shapefile.POLYGON)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.record("crot","dua")
```

```
8 harun.poly([[[1,3],[5,3], [5,2],[1,2],[1,3]]])
9 harun.poly([[[1,6],[5,6], [5,9],[1,9],[1,6]]])
10 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



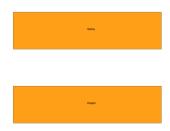
Gambar 2.21 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```
print(1174027 % 8)
import shapefile
```

```
5 harun = shapefile.Writer('soal10',shapeType = 5)
6 harun.shapeType
7 harun.field("Kolom1","C")
8 harun.field("Kolom2","C")
9
10 harun.record("Guardian","Dragon")
11 harun.record("Star","Galaxy")
12
13 harun.poly([[[1,5],[5,5],[5,6],[1,6],[1,5]]])
14 harun.poly([[[1,8],[5,8],[5,7],[1,7],[1,8]]])
15 harun.close()
```

- Untuk baris bertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.22 Hasil SHP Soal 10

2.2.2 Link Youtube

Video Youtube

2.2.3 Plagiarism

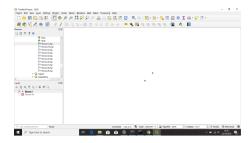


Gambar 2.23 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.3 Sri Rahayu (1174015)

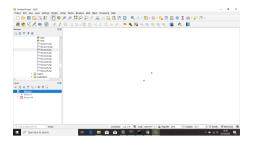
2.3.1 Menulis Shapefile dengan PySHP

```
# -*- coding: utf -8 -*-
2 ",","
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
5 @author: Sri Rahayu
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomorl', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor1 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
и w. field ("kolom1", "С") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
w.point(1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18 w. point (2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      vaitu 2,2
19
20 w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



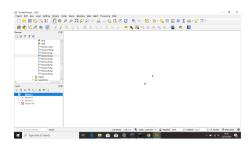
Gambar 2.24 Point (Titik)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri Rahayu
  ,, ,, ,,
  import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor2', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor2 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
u w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
u. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. point (1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
     menggambar yang kita perlukan
```



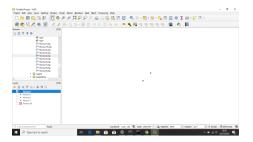
Gambar 2.25 Point (Titik)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri Rahayu
  ,, ,, ,,
 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor3', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor3 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
u w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
u. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. point (1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18 w. point (2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x, y
      yaitu 2,2
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
     menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.26 Point (Titik)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri rahayu
  ,, ,, ,,
  import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor4', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor4 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
u w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. point (1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
   menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.27 Point (Titik)

```
# -*- coding: utf-8 -*-

"""

Created on wed Oct 23 12:47:35 2019

@author: sri rahayu

"""

import shapefile # Meng-import library shapefile

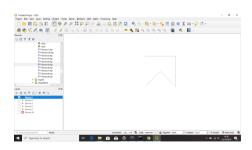
w = shapefile.Writer('Nomor5', shapeType=3) # Membuat penggambar pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor5 dan bentuknya itu adalah shapetype 3 yaitu PolyLine (Garis)

w. field("kolom1","C") # Membuat table dengan kolom pertama
w. field("kolom2","C") # Membuat table dengan kolom kedua

w. record("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2

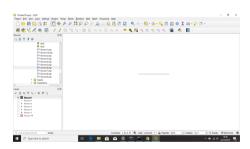
w. line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan setiap titik yang digambar

w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.28 PolyLine (Garis)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  ,, ,, ,,
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
 @author: Sri rahayu
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
 w = shapefile. Writer('Nomor6', shapeType=5) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor6 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
u. poly([[[1,3],[5,3]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan
      setiap titik yang digambar yang nantinya akan dihubungkan
      seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.29 Polygon (Bidang)

```
# -*- coding: utf-8 -*-

"""

Created on wed Oct 23 12:47:35 2019

@author: Sri rahayu

"""

import shapefile # Meng-import library shapefile

w = shapefile.Writer('Nomor7', shapeType=5) # Membuat penggambar

pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor7 dan

bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon

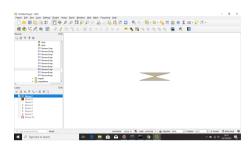
w.field("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama

w.field("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
```

```
w.record("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2

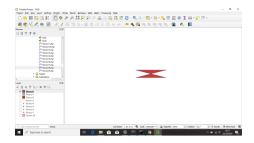
w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang

w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres menggambar yang kita perlukan
```



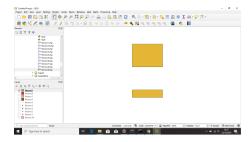
Gambar 2.30 Polygon (Bidang)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
5 @author: Sri rahayu
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
w = shapefile. Writer ('Nomor8', shapeType=5) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor8 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
 w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w. record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16 w. poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]]) #membuat garis dengan
      cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
      akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



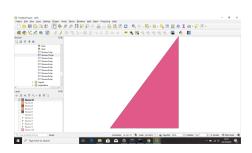
Gambar 2.31 Polygon (Bidang)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri rahayu
 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor9', shapeType=5) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor9 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("crot", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. poly ([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]]) #membuat garis dengan
      cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
      akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w. poly ([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]) #membuat garis dengan
      cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
      akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
20 w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.32 Polygon (Bidang)

```
# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri rahayu
  import shapefile # Meng-import library shapefile
 w = shapefile.Writer('Nomor10', shapeType=5) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor10 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
 w. field ("C1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
 w. field ("C2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
 w. record ("Sri", "Rahayu")
                               #Mengisi table pada kolom satu yaitu
       boyband dan kolom dua yaitu korea
16
 w. poly ([[[-2,1],[7,1],[7,13],[-2,1]]) # Membuat garis dengan
      menghubungkan titik-titik sehingga nantinya akan membentuk
      sebuah bidang
w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.33 Polygon, Hasil modul dari NPM saya 1174015 adalah 7 jadi membuat bidang siku siku sebanyak 1 buah

2.3.2 Link

https://youtu.be/MznvGwrD1kk

BAB 3

TUGAS KETIGA

TUGAS KEEMPAT

BAB 5

TUGAS KELIMA

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Awangga, "Sampeu: Servicing web map tile service over web map service to increase computation performance," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 145, no. 1. IOP Publishing, 2018, p. 012057.

Index

disruptif, xxix modern, xxix